

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Busana diciptakan untuk memenuhi rasa keindahan, menjadikan penampilan seseorang lebih menarik, sesuai dengan lingkungan dan kesempatannya sehingga tidak menyimpang dari tempat dimana seseorang itu berada, serta dibuat sedemikian rupa agar kekurangan tubuh dapat tersamarkan. Dalam berbusana yang pantas dan serasi, warna, bahan serta model busana yang cocok bagi si pemakai merupakan unsur yang paling penting untuk diperhatikan, sehingga dapat mewujudkan penampilan yang menarik terhadap si pemakai. Seseorang dikatakan berpakaian rapi dan penuh rasa keindahan serta serasi bila memakai pakaian yang sesuai dengan suasana, umur, bentuk tubuh, pekerjaan, dan sesuai dengan kesempatannya.

Setiap orang memiliki tata cara yang berbeda tentang pemilihan busana yang sesuai dengan kesempatannya. Dengan adanya tata cara yang berbeda terhadap busana, maka manusiapun semakin mampu memberikan bagian – bagian tersendiri pada busana, mulai dari jenis bahan, model sampai pada aksesorisnya. Busana pun dibedakan menurut kesempatan dan tujuannya seperti busana kerja, busana pesta, busana rumah, busana rekreasi, busana olahraga dan busana berpergian.

Di dalam pemilihan busana kuliah perlu memperhatikan peraturan berbusana yang ada di Universitas, bagi mereka yang tidak memiliki peraturan memakai pakaian seragam, perlu memperhatikan warna, corak, bahan dan

tekstur. Yang diutamakan untuk pakaian kuliah adalah kesederhanaan, kepraktisan, dan tidak mengabaikan kepatutan dan norma-norma yang berlaku secara umum dalam masyarakat. Pada kesempatan kuliah memerlukan adanya keteraturan, kerapian dan kenyamanan.

Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR) adalah salah satu jurusan yang ada di lingkungan Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Medan yang memiliki tujuan sebagai berikut: (1).Menghasilkan guru pendidikan jasmani yang profesional. (2)Menghasilkan tenaga ahli olahraga rekreasi yang profesional. (3). Menghasilkan dan mengembangkan karya – karya inovatif bidang pendidikan jasmani, kesehatan dan rekreasi.(4).Menghasilkan kegiatan pengabdian dalam bidang pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi yang bermanfaat bagi peningkatan profesionalitas guru pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi. (5). Menghasilkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang olahraga rekreasi yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan potensi daerah. Dan (6). Menghasilkan kerjasama yang berbasis mutu dengan lembaga pendidikan, pemerintah dan dunia usaha dalam bidang pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi.

Dari hasil pengamatan dan wawancara dengan ketua jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi yaitu bapak Drs. Suryadi Damanik, M.Kes yang dilakukan pada tanggal 28 Oktober 2013, bahwa masih banyak mahasiswa olahraga yang menggunakan busana tidak sesuai dengan peraturan yang telah diterapkan di Universitas Negeri Medan. Mahasiswa olahraga telah

biasa menggunakan kaos oblong dan celana jeans ketat pada saat mengikuti mata kuliah umum, padahal di dalam buku pedoman Unimed (2012 – 2013) tercantum mahasiswa dilarang menggunakan kaos oblong, selain itu di setiap pintu Fakultas Ilmu Keolahragaan tertulis larangan untuk menggunakan kaos oblong di ruang kelas. Tetapi masih banyak dari mahasiswa yang tidak mengindahkan hal tersebut, mereka masih tetap menggunakan busana olahraga (kaos oblong) di kelas, hal ini disebabkan karena setelah pembelajaran di kelas, mahasiswa tersebut langsung praktikum di lapangan. Selain itu penyebab lainnya adalah kurangnya pemahaman mahasiswa tentang larangan berbusanadan estetika berbusana.



“Hubungan Persepsi Berbusana Dengan Pemilihan Busana Kuliah Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR) Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Medan.”

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah seperti diuraikan di atas, maka masalah penelitian dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi berbusana mahasiswa Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Medan?
2. Sejauh manakah persepsi berbusana mahasiswa Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Medan?
3. Bagaimana pemilihan busana kuliah mahasiswa Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Medan?
4. Sejauh manakah hubungan persepsi berbusana dengan pemilihan busana kuliah mahasiswa Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Medan?

C. Pembatasan masalah

Dari identifikasi masalah seperti di atas, dapat diketahui bahwa banyak faktor – faktor yang mempengaruhi dalam penelitian, namun mengingat kemampuan, waktu dan dana yang terbatas serta untuk mengharapkan hasil penelitian yang dapat dipertanggungjawabkan, maka perlu diadakan pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR) Fakultas Ilmu Keolahragaan di Universitas Negeri Medan yang dimaksud adalah mahasiswa wanita.
2. Pemilihan busana kuliah yang dimaksud adalah busana yang digunakan mahasiswa pada saat mengikuti mata kuliah umum

D. Rumusan masalah

Sesuai dengan pembatasan masalah seperti disebutkan di atas, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi berbusana mahasiswa Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Medan?
2. Bagaimana pemilihan busana kuliah mahasiswa Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Medan?
3. Sejauh manakah hubungan persepsi berbusana dengan pemilihan busana kuliah mahasiswa Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Medan?

E. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat kecenderungan persepsi berbusana mahasiswa Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Medan.

2. Untuk mengetahui tingkat kecendrungan pemilihan busana kuliah mahasiswa Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Medan.
3. Untuk mengetahui sejauh manakah hubungan persepsi berbusana dengan pemilihan busana kuliah mahasiswa Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Medan?

F. Manfaat penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian di atas, diharapkan hasil penelitian ini memiliki beberapa manfaat sebagai berikut:

1. Sebagai bahan penambah wawasan pengetahuan bagi pembaca terhadap permasalahan yang diteliti.
2. Sebagai bahan masukan bagi mahasiswa khususnya mahasiswa Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR) Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Medan.
3. Sebagai informasi bagi pihak universitas yaitu Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR) Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Medan agar lebih memperketat peraturan dalam hal berbusana yang sesuai peraturan yang diterapkan Universitas Negeri Medan.